

**PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL, SUKU BUNGA DAN INFLASI
TERHADAP JUMLAH SIMPANAN *MUDARABA*H DI BANK MUAMALAT
INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
MITAHUL HASSAN
03390530**

PEMBIMBING:

- 1. Drs., H. FUAD ZEIN, MA.**
- 2. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Drs. H. Fuad Zein, MA.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Miftahul Hassan

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Miftahul Hassan
NIM : 03390530
Judul : "Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Suku Bunga dan Inflasi terhadap
Jumlah Simpanan *Mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia"

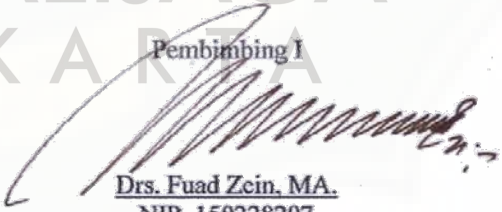
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunagasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Muharram 1429 H
24 Januari 2008 M

Pembimbing I


Drs. Fuad Zein, MA.
NIP. 150228207

Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Miftahul Hassan

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan, menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Miftahul Hassan
NIM : 03390530
Judul : "Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia"


Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Muharram 1429 H
24 Januari 2008 M

Pembimbing II


Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP. 150 300 993

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miftahul Hassan

NIM : 03390530

Jurusan/ Prodi : Muamalah/ Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.


Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

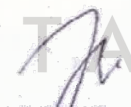
Yogyakarta, 15 Muharram 1429 H
24 Januari 2008 M

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887


Miftahul Hassan
NIM/03390530

ABSTRAK

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL, SUKU BUNGA DAN INFLASI
TERHADAP JUMLAH SIMPANAN *MUDARABAH* DI BANK MUAMALAT
INDONESIA**

Yang disusun oleh:

MIFTAHUL HASSAN

NIM 03390530

telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Kamis tanggal 31 Januari 2008 M/22 Muharram 1429 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 4 Shafar 1429 H
11 Februari 2008 M



DEKAN
FAKULTAS SYARIAH
UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP. 150 240 524

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

(Muyassarotussolichah, S.Ag., SH., M.Hum.) (Muyassarotussolichah, S.Ag., SH., M.Hum.)
NIP. 150 291 023 NIP. 150 291 023

Pembimbing I

(Drs.H. Fuad Zein, MA)
NIP. 150228207

Penguji I

(Drs. H. Fuad Zein, MA)
NIP. 150228207

Sekretaris Sidang

Pembimbing II

(Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.)
NIP. 150 300 993

Penguji II

(H. Syafiq M hanafi, S.Ag, M.Ag.)
NIP. 150282012

ABSTRAK

PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL, SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH SIMPANAN *MUDHARABAH* DI BANK MUAMALAT INDONESIA

Sistem perbankan dengan menggunakan prinsip syariah mulai dikenalkan di Indonesia awal tahun 1990 an sebagai bentuk respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim juga dari berbagai kalangan masyarakat muslim. Dewasa ini perkembangan yang dicapai oleh perbankan syariah semakin pesat namun di sisi lain faktor yang ikut berperan penting dalam perkembangan bank syariah ini adalah pola ketertarikan masyarakat terhadap budaya menyimpan uang sebagai bentuk investasi. Pada dasarnya masyarakat selalu mengharapkan keamanan dananya dan atau ketertarikan masyarakat tersebut disebabkan harapan untuk memperoleh keuntungan (suku bunga pada bank konvensional atau bagi hasil pada bank syariah). Hal inilah yang diyakini sebagai salah satu faktor yang memotivasi masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank, lalu bagaimana apabila dalam suatu wilayah tersebut dilanda inflasi.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh bagi hasil dan suku bunga terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia ketika dalam suatu wilayah terjadi inflasi. Untuk mendapatkan parameter-parameter estimasi dari model dinamis yang dipakai, dalam penelitian ini digunakan metode penaksiran OLS (*Ordinary Least Square*). Penggunaan metode ini disertai dengan asumsi-asumsi yang mendasarinya. Asumsi-asumsi tersebut yaitu : Uji Multikolonieritas, Uji Linearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Normalitas, Kemudian Uji hipotesis yang dilakukan secara parsial maupun simultan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : Pengaruh jumlah bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia sebesar 1,383 dan signifikan, hal ini dapat dilihat t dari nilai t hitung sebesar 3,394, pada signifikansi 0,002, Pengaruh suku bunga terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia, sebesar - 3497633,825, dan signifikan. Nilai t hitung diperoleh sebesar -2,982 pada signifikansi 0,006, yang berarti t hitung (-2,982) lebih besar dari t tabel (-1,697) pada uji dua sisi, signifikansi yang diperoleh (0,006) lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05. Pengaruh tingkat inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia, tetapi tidak signifikan. Nilai t hitung sebesar 1,598 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,697, dan signifikansi sebesar 0,123 lebih besar dari signifikansi alpha (α) 0,05. Tingkat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* sebesar 99,3%, terlihat dari nilai R square sebesar 0,993. Variabel jumlah bagi hasil, inflasi, dan suku bunga dapat menjelaskan keragaman variabel jumlah simpanan *mudharabah*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai uji F (F hitung) sebesar 910,957 lebih kecil dari nilai F tabel ($df_1 = 4, df_2 = 24$) sebesar 2,776, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 5%. Kesimpulannya adalah variabel *independent* (jumlah bagi hasil, inflasi, dan suku bunga) dalam model regresi yang diajukan dalam penelitian ini, secara signifikan dapat menjelaskan keragaman variabel *dependent* (jumlah simpanan *mudharabah*).

Motto

ان مع العسر يسرا



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Semoga Skripsi ini diberkahi

Allah swt. dan Muhammad Rasul Allah



Skripsi ini saya persembahkan untuk:

○ *Ayahku H. Zaenal Abidin A. Md*

○ *Ibuku Hj Aryati*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله فضل بني آدم بالعلم والعمل على جميع العلم أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد، أما بعد.

Puji syukur hanya bagi Allah swt, atas rahmat, hidayat serta inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia**”. Salam kesejahteraan dan keselamatan tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, sang perombak kultur sosial masyarakat dan sang juru selamat manusia dari kehancuran.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Keuangan Islam
3. Bapak Drs. H. Fuad Zein, M.A, selaku pembimbing I terima kasih untuk bimbingan dan do’anya.
4. Bapak Misnen Ardiansyah, SE, M.Si, selaku pembimbing II terima kasih untuk bimbingannya.

5. Kepada ayahku dan ibuku bapak H. Zaenal Abidin A.Md dan ibu Hj Aryati, kakaku Mba Nana dan Mas Tasim juga Billy, adekku Umi Hani Arifiyanti dan segenap keluarga besar H.N Toyyib (alm) dan H. Irfa'i (alm).
6. Teman-teman KUI 1 dan 2 terima kasih untuk semua bantuan yang telah diberikan semoga ini semua akan menjadi amalan kita kelak, amin...
7. Teman-teman Kost al-Badari terima kasih untuk canda dan tawa selama ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan berserah diri keharibaan *Ilahy Rabby*, penyusun mohon perlindungan dari kesalahan dan kealpaan.

Yogyakarta, 4 Shafar 1429 H
11 Februari 2008 M

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Miftahul Hassan
03390 530

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 1757/1987 dan Nomor: 0543b/u/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	w
هـ	ha’	h	ha
ء	hamz	’	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	<i>Muta‘addidah</i> <i>‘iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

C. Ta’ *Marbutah* di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis ditulis	<i>Ḥikmah</i> <i>‘illah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā’</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis *t* atau *h*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

—	<i>fathah</i>	ditulis	a
—	<i>kasrah</i>	ditulis	i
—	<i>dammah</i>	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyyah</i>
2	fathah + ya’ mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	kasrah + ya’ mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>Bainakum</i>
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'Iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Žawī al-furuḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teoretik	11
F. Hipotesis	15
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	27

BAB II. LANDASAN TEORI	31
A. Bank Syariah	31
1. Pengertian Bank Syariah.....	31
2. Landasan Hukum Bank Syariah.....	32
3. Konsep Dasar Operasional Bank Syariah	34
4. Prinsip dan Landasan Transaksi Operasional Bank Syariah	35
B. Sumber-Sumber Dana Bank Syariah	37
C. <i>Mudharabah</i>	40
1. Pengertian <i>Mudharabah</i>	40
2. Landasan Hukum <i>Mudharabah</i>	41
3. Jenis-Jenis <i>Mudharabah</i>	42
D. Bagi Hasil.....	42
1. Pengertian Bagi Hasil	42
2. Landasan Hukum Bagi Hasil	43
3. Perbedaan Sistem Bagi Hasil dengan Bunga	45
4. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Simpanan <i>Mudharabah</i> .	46
E. Suku Bunga.....	47
1. Pengertian Suku Bunga.....	47
2. Pandangan Islam tentang Bunga.....	48
3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Simpanan <i>Mudharabah</i>	49
F. Inflasi.....	53
1. Pegertian Inflasi.....	53
2. Pengaruh Inflasi terhadap Jumlah Simpanan <i>Mudharabah</i>	55

BAB III. GAMBARAN UMUM BANK MUAMALAT INDONESIA 57

A. Sejarah dan Perkembangan Bank Muamalat Indonesia.....	57
B. Visi dan Misi Bank Muamalat.....	61
C. Produk dan Jasa Layanan Bank Muamalat Indonesia.....	61
D. Kinerja Bank Muamalat Indonesia	67
E. Keorganisasian Bank Muamalat Indonesia.....	69

BAB IV. ANALISIS PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL, SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH SIMPANAN MUDARABAH DI BANK MUAMALAT INDONESIA ... 73

A. Uji Asumsi Klasik.....	73
1. Uji Multikolonieritas.....	73
2. Uji Linearitas	76
3. Uji Autokorelasi.....	77
4. Uji Heteroskedastisitas.....	78
5. Uji Normallitas.....	79
B. Uji Regresi Linear Berganda.....	82
1. Uji Parsial.....	84
2. Uji Simultan.....	86
3. Koefesien Determinasi.....	87
C. Analisis dan Pembahasan.....	88
1. Pengaruh Jumlah Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan <i>Mudharabah</i>	88

2. Pengaruh Suku Bunga terhadap Jumlah Simpanan	
<i>Mudharabah</i>	90
3. Pengaruh Inflasi terhadap Jumlah Simpanan	
<i>Mudharabah</i>	91
4. Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Suku Bunga dan Inflasi	
terhadap Jumlah Simpanan <i>Mudharabah</i>	94
BAB V. PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
I. Biografi Tokoh	
II. Surat Keterangan Penelitian	
III. Data Sampel	
IV. Hasil <i>Output</i>	
V. <i>Curriculum Vitae</i>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Tabel Perbedaan Sistem Bunga dengan Bagi Hasil.....	44
Tabel 3. 1 Data Personalia.....	69
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolonieritas.....	73
Tabel 4.2 Matrik <i>Coeffecient Correlation</i>	74
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Perbandingan Nilai Durbin Watson.....	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser.....	77
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas.....	79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah telah diatur pada Undang-Undang Perbankan No. 10/1998, maka dari tahun 2000 hingga tahun 2004, dapat dirasakan pertumbuhan Bank syariah cukup tinggi, rata-rata lebih dari 50% setiap tahunnya. Bahkan pada tahun 2003 dan 2004, pertumbuhan Bank syariah melebihi 90% dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2005 dirasakan ada perlambatan, meskipun tetap tumbuh sebesar 37%, Akan tetapi walaupun dirasakan pertumbuhan bank syariah di Indonesia melambat pada tahun 2005, sebenarnya pertumbuhan sebesar itu merupakan prestasi yang cukup baik. Perlu disadari, bahwa di tengah tekanan yang cukup berat terhadap stabilitas makroekonomi secara umum dan perbankan secara khusus, kondisi industri perbankan syariah tetap memperlihatkan peningkatan kinerja yang relatif baik.¹ Perkembangan tingkat simpanan *mudharabah*, sebagai produk simpanan berdasarkan syariah, akan dipengaruhi oleh jumlah bagi hasil untuk nasabah, dan situasi makroekonomi berupa tingkat suku bunga dan inflasi suatu negara.

Persoalan bunga bank yang kemudian disebut sebagai riba telah menjadi bahan perdebatan di kalangan ulama dan tokoh fiqh Islam. Kondisi ini tidak akan pernah berhenti sampai di sini saja. Dari perdebatan mengenai bunga bank ini

¹ “Tantangan Bank syariah”, <http://www.halalguide.info/content/view/415/46/>, akses 3 Agustus 2007.

melahirkan sebuah konsekuensi logis terhadap anggapan bahwa bunga bank yang berlaku dalam sistem perbankan dewasa ini adalah riba. Interpretasi ini berimplikasi terhadap setiap tambahan dari pinjaman yang berasal dari kelebihan nilai pokok yang dipinjamkan yang diberikan oleh peminjam (debitur) kepada pihak yang meminjam (kreditur) adalah riba.²

Dalam upayanya mengatasi masalah tersebut, umat Islam telah mencoba dan mengembangkan paradigma perekonomian dalam rangka perbaikan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan umat. Realisasinya adalah dengan beroperasinya bank-bank syariah di pelosok Indonesia, yang beroperasi tanpa menggunakan bunga namun sistem bagi hasil.³ Dengan sistem ini diharapkan dapat memberi solusi untuk persoalan ekonomi atau paling tidak bagi hasil akan menawarkan suatu sistem yang bebas riba.

Bank Islam atau yang selanjutnya disebut sebagai bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya berdasarkan prinsip syariat Islam.⁴ Dalam pengertian lain diterangkan oleh Antonio dan Karnaen Purwaatmaja yang membedakan menjadi dua pengertian yaitu bank Islam yang berarti bank yang beroperasi sesuai dengan syariat Islam kemudian yang

² Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 27.

³ Muhammad, *Manajemen Bank syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 73.

⁴ *Ibid.*, hlm. 13.

kedua adalah bank yang tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan al-Qur'an dan ḥadīst.⁵

Konsep yang diterapkan oleh bank syariah adalah bagi hasil, yang dananya digunakan untuk penggunaan pembiayaan produktif, kemudian disalurkan dan akan memberikan bagian bagi pemberi pinjaman (*ṣaḥibul māl*), sebesar nisbah bagi hasil yang telah disepakati di awal transaksi, sedangkan nominal yang akan diterima tentunya menyesuaikan dengan besarnya keuntungan yang akan diperoleh. Konsekuensi dari konsep ini adalah jika hasil usaha yang dilakukan menunjukkan keuntungan yang besar maka bagi hasil yang diterima akan besar, namun sebaliknya apabila keuntungan usahanya kecil atau bahkan merugi, maka pihak peminjam (*ṣaḥibul māl*) harus ikut pula menanggung kerugian tersebut.⁶

Sistem perbankan dengan menggunakan prinsip syariah ini mulai dikenalkan di Indonesia awal tahun 1990 an sebagai bentuk respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim juga dari berbagai kalangan masyarakat muslim. Mereka menginginkan agar tersedia suatu lembaga yang menangani jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syari'at Islam, berkaitan dengan adanya pelarangan praktek riba, kegiatan *maisir* (perjudian), dan *garar* (ketidakjelasan).

⁵ Karnaen Perwataatmadja dan M. Syafi'ie Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Jakarta: PT Dana Bakti Wakaf 1997), hlm. 1.

⁶ Muhammad Ghafur. W., "Pengaruh Tingkat bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan terhadap Simpanan *Mudharabah* di Bank syariah, Studi kasus di BMI," *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, No. 1. Vol : 1 (Oktober 2003), hlm. 9.

Dengan diberlakukannya UU No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, maka kegiatan operasional bank syariah di Indonesia mulai diakui keberadaanya. Kemudian undang-undang tersebut direvisi dengan UU No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, sehingga landasan hukum bank syariah menjadi cukup jelas dan kuat, baik dari segi landasan maupun operasionalnya. Selanjutnya dengan diberlakukannya UU No 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, maka Bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sehingga Bank Indonesia dapat mempengaruhi likuiditas perekonomian melalui bank-bank syariah.⁷

Kehadiran perbankan syariah di Indonesia memberikan alternatif bagi masyarakat dalam memilih jasa perbankan. Bank syariah menawarkan produk-produk yang cukup bervariasi kepada masyarakat yang ingin berinteraksi dengan perbankan, tetapi tidak ingin bersentuhan dengan bunga bank.⁸

Salah satu produk yang ditawarkan oleh bank syariah adalah dengan menggunakan akad *mudharabah*. Secara sederhana, pengertian *mudharabah* menurut ulama fiqh dalam mazhab Maliki adalah suatu pemberian mandat (*tauk'il*) dari investor (*ṣaḥibul māl*) yang diserahkan kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk berdagang dengan mata uang tunai dengan mendapatkan sebagian keuntungannya, jika sudah diketahui jumlah dan keuntungan yang diperolehnya.⁹ Dalam definisinya

⁷ *Ibid.*, hlm. 8.

⁸ Muhamad, *Teknik Penghitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank syariah, cet. ke-2 edisi Revisi* (Yogyakarta: 2004, UII Press), hlm. 39.

⁹ *Ibid.*, hlm. 40.

telah disebutkan berbagai persyaratan dan batasan yang harus dipenuhi dalam *mudharabah* dan cara pembagian keuntungan yaitu dengan bagian yang jelas yang tertentu sesuai dengan kesepakatan antara kedua orang yang bersyariat.

Dewasa ini perkembangan yang dicapai oleh perbankan syariah semakin pesat. Namun di sisi lain, faktor yang ikut berperan penting dalam perkembangan bank syariah ini adalah pola ketertarikan masyarakat terhadap budaya menyimpan uangnya sebagai bentuk investasi. Masyarakat yang memiliki ketertarikan menyimpan uangnya di bank, pada dasarnya mengharapkan keamanan dananya dan atau ketertarikan masyarakat tersebut disebabkan harapan untuk memperoleh keuntungan (suku bunga pada bank konvensional atau bagi hasil pada bank syariah). Hal inilah yang diyakini sebagai salah satu faktor yang memotivasi masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank.

Tingkat suku bunga secara umum telah digunakan dalam sistem perbankan di Indonesia. Bank konvensional menawarkan tingkat suku bunga yang dapat menarik nasabah menyimpan uangnya. Berbeda halnya dengan bank konvensional, bank syariah pada kegiatan operasionalnya menolak sistem bunga. Hal ini disebabkan karena bank syariah menganggap sistem bunga sama dengan riba, sehingga bank syariah menawarkan sistem bagi hasil sebagai pengganti sistem bunga.

Secara rasional, potensi pasar perbankan di Indonesia adalah pasar mengambang (*floating market*), sehingga dalam memilih produk tabungan lebih berdasarkan tingkat keuntungan yang ditawarkan. *Floating market* akan memilih

jenis tabungan yang memberikan keuntungan lebih. Jenis produk perbankan dengan tawaran tingkat suku bunga, akan lebih disukai apabila lebih tinggi daripada tingkat bagi hasil. Demikian pula sebaliknya, jenis tabungan dengan bagi hasil akan lebih disukai apabila berada lebih tinggi dari tingkat suku bunga yang ditawarkan bank konvensional. Proses pemilihan tersebut akan berpengaruh pada besar tabungan yang dimiliki oleh bank syariah.

Pada tataran makro, nilai uang terhadap barang memiliki peran penting terhadap jumlah tabungan masyarakat di Bank. Tingginya inflasi akan menurunkan nilai kekayaan dalam bentuk uang. Inflasi merupakan salah satu peristiwa moneter yang sangat penting dan hampir semua negara mengalaminya baik negara miskin, berkembang atau bahkan negara maju sekalipun tidak dapat lepas dari masalah ini.¹⁰ Inflasi ini dapat diartikan sebagai kecenderungan dari harga yang berlaku untuk menaik secara umum dan berlangsung secara terus menerus dalam kurun waktu yang relatif lama. Inflasi ini dapat terjadi disebabkan beberapa hal, antara lain karena permintaan masyarakat akan berbagai barang terlalu kuat atau juga dapat timbul karena kenaikan ongkos produksi.¹¹

Pada prakteknya inflasi dapat diamati dengan mengamati gerak dari indeks harga. Inflasi sebagai akibat dari kenaikan harga-harga, adalah gejala ekonomi, tetapi faktor penyebab maupun konsekuensinya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar

¹⁰ Budiono, *Ekonomi Makro*, Edisi ke-4 (Yogyakarta: 2001, BPFE), hlm. 155.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 155.

masalah ekonomi. Masalah inflasi dalam arti yang lebih luas bukan semata-mata masalah ekonomi, tetapi masalah sosio-ekonomi-politik.¹² Apabila di suatu wilayah terjadi inflasi atau ketidakstabilan ekonomi maka hal ini akan berpengaruh juga terhadap "kesehatan" dunia perbankan khususnya lembaga keuangan Islam.

Bank Muamalat Indonesia (BMI) merupakan salah satu perbankan di Indonesia yang menggunakan prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992. Keberadaan dan eksistensi Bank Muamalat Indonesia semakin diakui dalam lingkup perekonomian nasional, hal ini dapat dilihat dari penghargaan yang diperoleh dari berbagai lembaga¹³ sebagai bank syariah terbaik di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh tingkat bagi hasil yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia dengan suku bunga pada perbankan konvensional dengan tingkat inflasi pada tataran makroekonomi secara nasional.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini. Antara lain:

¹² Budiono, *Ekonomi Makro*, Edisi ke-4 (Yogyakarta: 2001, BPFE), hlm. 159.

¹³ "Profil and Award", <http://www.muamalat.co.id/download/fe/profil>, akses 17 Januari 2007.

1. Bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil terhadap besarnya jumlah simpanan *mudharabah* di bank Muamalat Indonesia.
2. Bagaimana suku bunga berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.
3. Bagaimanakah pengaruh inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di bank Muamalat Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga, dan inflasi secara bersama-sama terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan perumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil terhadap besarnya jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.
2. Menjelaskan signifikansi pengaruh suku bunga terhadap besarnya jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat indonesia.
3. Menjelaskan pengaruh inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.
4. Menjelaskan pengaruh bagi hasil, inflasi dan suku bunga secara bersama-sama terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam pada umumnya dan keuangan Islam pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang pengaruh bagi hasil, pendapatan dan inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi Bank Muamalat Indonesia atau pihak yang terkait di dalamnya, agar kebijakan yang diambil selalu mengedepankan *service excellent* dan menguntungkan bagi nasabah, sehingga Bank Muamalat Indonesia dapat menjadi bank syariah yang memiliki kredibilitas terbaik di mata masyarakat.
3. Menambah wawasan khususnya tentang pengaruh tingkat bagi hasil, pendapatan dan inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.

D. Telaah Pustaka

Dewi Rohma Fadhila (2004), melakukan penelitian dengan judul pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap simpanan *mudharabah* (studi Kasus Bank Syariah Mandiri), dari hasil penelitian yang telah dilakukannya, tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri, sedangkan variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri.¹⁴ Hasil yang tidak signifikan dari

¹⁴ Dewi Rohma Fadhila, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Simpanan *Mudharabah* studi Kasus Bank Syariah Mandiri," Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII, (2004), hlm 34.

variabel tingkat bagi hasil (TBH) ini tidak sesuai dengan hipotesis, hal ini menunjukkan adanya kehendak masyarakat menabung di Bank Syariah Mandiri bukan karena tingkat keuntungan atau tingkat bagi hasil yang diberikan tetapi diduga karena faktor lain diluar dari penelitian ini.

Muhammad Ghafur Wibowo (2003), melakukan penelitian dengan judul pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga dan pendapatan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* studi kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI), hubungan antara tingkat bagi hasil, suku bunga serta pendapatan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa hanya variabel pendapatan yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap jumlah simpanan *mudharabah*, sedangkan variabel tingkat bagi hasil dan suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor agama masih menjadi pendorong bagi nasabah untuk menitipkan uangnya di bank Muamalat Indonesia.¹⁵

Yunan Ardiansyah (2004), melakukan penelitian dengan judul analisis tingkat inflasi dan peranan bank indonesia dalam mengendalikannya. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa untuk menekan laju inflasi, kebijakan yang harus diambil pemerintah adalah dengan menstabilkan tingkat suku bunga Bank Indonesia yang sejalan dengan kondisi makro ekonomi di Indonesia pada saat ini. Hasil penelitian ini menyimpulkan dengan naiknya tingkat suku bunga Bank Indonesia, merupakan

¹⁵ Muhammad Ghafur. W., "Pengaruh Tingkat bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan terhadap Simpanan *Mudharabah* di Bank syariah, Studi kasus di BMI," *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, Vol : 1 No. 1. (Oktober 2003), hlm. 21.

implikasi dari tingginya laju inflasi, karena jika inflasi tinggi maka akan diikuti pula oleh meningkatnya kebutuhan oleh sumber-sumber pembiayaan yang menyebabkan naiknya tingkat suku bunga Bank Indonesia (SBI).¹⁶

Dengan demikian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat inflasi dapat mencerminkan tingkat independensi yang dimiliki oleh Bank Indonesia.

E. Kerangka Teoretik

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992.¹⁷ Sebagai salah satu lembaga keuangan yang berdasarkan pada ketentuan al-Qur'an dan hadist,¹⁸ produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia sesuai dengan syariat Islam, salah satunya adalah simpanan *mudharabah*. Secara sederhana, *mudharabah* dapat diartikan sebagai bentuk kerjasama yang dilakukan antara dua pihak dimana pihak pertama disebut pemilik dana (*ṣaḥibul māl*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola dana (*mudharib*).¹⁹

¹⁶ Yunan Ardiansyah, "Analisis Tingkat Inflasi dan Peranan Bank Indonesia Dalam Mengendalikannya", Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII, 2004.

¹⁷ [www. MuamalatBank.com](http://www.MuamalatBank.com). Akses 17 Mei 2007

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Bank syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 13.

¹⁹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 95.

Pada awalnya praktek *mudharabah* hanya berlaku pada dua orang memiliki hubungan personal yang baik dan satu sama lain sudah mengenal karakter masing-masing pihak sehingga pemilik dana (*ṣaḥibul māl*) tidak khawatir untuk memberikan dana kepada *mudharib*, namun saat ini sistem semacam itu sudah tidak efisien lagi. Investasi yang berlaku sekarang ini membutuhkan dana dalam jumlah yang relatif besar. Jadi kecil sekali kemungkinannya terjadi hubungan yang langsung dan personal dengan baik antara *ṣaḥibul māl* dengan *mudharib*. Untuk mengatasi hal tersebut maka pelaksanaan *mudharabah* melibatkan tiga pihak, tambahan satu pihak ini diperankan oleh bank syariah sebagai perantara yang akan mempertemukan keduanya.²⁰

Bank Islam atau bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga,²¹ elemen penting dalam perbankan syariah adalah sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil yang berlaku dalam perbankan syariah berfungsi sebagai kompensasi atas usaha yang telah dilakukan baik oleh bank sendiri atau nasabah.

Pemetaan perilaku masyarakat sebagai nasabah terhadap perbankan syariah dapat di kelompokkan menjadi tiga bagian yaitu *syariah loyalist market*, *conventional loyalist market* dan *floating market* yang terpilah lagi dengan kecenderungan kepada

²⁰ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hlm. 211.

²¹ Muhammad, *Manajemen Bank syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 13.

convenience atau *service*.²² Mereka yang termasuk kelompok *syariah loyalist market* ini mereka memilih jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah karena kecenderungannya terhadap norma agama. Mereka merasa aman dengan label agama dan bebas riba. Kemudian mereka yang termasuk *conventional loyalist market* karena mereka merasa lebih nyaman dengan produk dan jasa yang ditawarkan oleh perbankan konvensional, sehingga dengan menyimpan uangnya di bank konvensional mereka merasa lebih mudah untuk melakukan suatu transaksi.

Potensi pasar perbankan syariah terbesar saat ini adalah *floating market* yang mempunyai ciri lebih menunjukkan pada aspek *financial benefit* dibandingkan dengan aspek syariah ataupun konvensional. Bagi segmen *floating market*, ketertarikan dan kemauan untuk bertransaksi dengan bank syariah sangat ditentukan oleh layanan dan atau keuntungan yang ditawarkan. Semakin tinggi tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah akan memberikan dampak bagi konsumen (nasabah) untuk meningkatkan jumlah simpanannya di bank syariah, namun sebaliknya, semakin tinggi suku bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional, maka hal ini akan berpengaruh terhadap jumlah simpanan pada bank konvensional. Peningkatan jumlah simpanan di bank konvensional akan berpengaruh secara negatif terhadap jumlah simpanan yang ada pada bank syariah.

Dalam sistem perbankan syariah instrumen dasar yang digunakan adalah bagi hasil sedangkan dalam perbankan konvensional instrumen yang digunakan adalah

²² Rustika, T Karim, "Prospek dan Tantangan Perbankan Syariah 2006" Http : <http://www.Economicreviewjournal.com/RTK/309dkj> . journal bisnis. Des 2005.pdf. akses 16 februari 2007.

bunga, meskipun keduanya memiliki dasar filosofis dan mekanisme yang berbeda namun keduanya memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai *return* atas dana yang dipinjamkan kepada pihak pengelola dana atau sebagai kompensasi dari hasil investasi yang telah dilakukan. Semakin besar jumlah simpanan yang dimiliki, maka hal itu akan berdampak pada jumlah *return* yang akan diterima baik itu berupa bagi hasil atau bunga, namun selain elemen bagi hasil dan suku bunga pada bank konvensional faktor-faktor yang ikut berperan penting terhadap jumlah simpanan, yaitu dari kondisi lingkungan dimana ia tinggal. Bahkan kondisi makro dalam suatu negarapun dapat mempengaruhinya, seperti halnya tingkat inflasi yang terdapat dalam suatu negara.

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus-menerus.²³ Pada pengertian lain dijelaskan bahwa inflasi adalah penambahan banyak uang yang diperedarkan (terutama uang kertas) hingga melampaui dari jaminan logam (emas), akibatnya ialah menyebabkan harga barang-barang menjadi naik.²⁴ Peristiwa inflasi ini mengakibatkan sebuah ketidakpastian bagi masyarakat, oleh karena itu banyak dari mereka mengambil tindakan pada dirinya agar dapat keluar dari persoalan ini salah satunya yaitu dengan cara mengubah aset yang dimilikinya menjadi aset riil, atau aset yang nilainya cenderung tidak mengalami penurunan yang tajam seperti misalnya emas, tanah dan sebagainya.

²³ Budiono, *Ekonomi Makro*, Edisi ke-4 (Yogyakarta: 2001, BPFE), hlm. 155.

²⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, W.J.S. Poerwadarminta, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985) hlm. 342.

Ini dimaksudkan agar kekayaan yang mereka miliki tidak ikut merosot seiring dengan kondisi zaman yang berlaku, sehingga dengan adanya persoalan ini akan berpengaruh juga terhadap jumlah simpanan yang dimiliki masyarakat.

Pada kenyataan di lapangan, perubahan pada tingkat suku bunga selalu mengiringi peningkatan inflasi. Persoalannya adalah apakah tingkat bunga yang menyebabkan naiknya tingkat inflasi atau sebaliknya. Sebab secara teoritis kedua keadaan itu mungkin terjadi dimana tingginya tingkat bunga akan menyebabkan biaya kapital meningkat sehingga akan mendorong naiknya biaya produksi barang dan pada akhirnya meningkatkan harga barang.²⁵ Demikian juga tingginya tingkat inflasi akan mendorong naiknya tingkat bunga untuk menarik dana masyarakat baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

F. Hipotesis

Dari uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ghafur Wibowo (2003) Yang mengadakan pengujian bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah*, Bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Maka dari penelitian tersebut dapat disusun hipotesis:

H₁ : Bagi hasil Berpengaruh secara positif terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.

²⁵ Imamudin Yuliadi., “Analisis Kasualitas Perubahan Tingkat Bunga terhadap Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah dalam Perspektif Ekonomi Islam” *Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islami II*, PPBEI-FEUB, Malang 28-29 mei 2004

Dari penelitian yang dilakukan dewi Rohma Fadhila tentang pengaruh suku bunga terhadap jumlah simpanan *mudharabah* menyebitkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri.²⁶

H₂ : Suku bunga berpengaruh secara negatif terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.

Inflasi mengakibatkan sebuah ketidakpastian bagi masyarakat, oleh karena itu banyak dari mereka mengambil tindakan pada dirinya agar dapat keluar dari persoalan ini salah satunya yaitu dengan cara mengubah aset yang dimilikinya menjadi aset riil, atau asset yang nilainya cenderung tidak mengalami penurunan yang tajam sehingga mereka merasa enggan untuk menyimpankan uangnya di bank. Oleh sebab itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Inflasi berpengaruh secara negatif terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.

Secara keseluruhan faktor jumlah bagi hasil, suku bunga dan inflasi berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Hal ini didasarkan pada perilaku nasabah yang lebih cenderung pada aspek *financial benefit*.

H₄ : Bagi Hasil, Inflasi dan suku bunga berpengaruh secara positif terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.

²⁶ Dewi Rohma Fadhila, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Simpanan *Mudharabah* studi Kasus Bank syariah Mandiri," Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII, (2004), hlm 34.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan berdasarkan tujuannya. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.²⁷ Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lapangan, data diperoleh langsung dari Bank Muamalat Indonesia cabang Yogyakarta dan Biro Pusat Statistik di Yogyakarta.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptik analitik, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independent seperti: inflasi, bagi hasil dan suku bunga untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang bersumber langsung dari Bank Muamalat Indonesia. Data yang digunakan adalah data yang berasal dari laporan keuangan untuk periode tahun 1999-2007.

Untuk kepentingan penelitian ini, sumber data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hlm. 77.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui interview untuk mendapatkan data tentang keadaan umum perusahaan dan data yang diperlukan secara langsung dengan objek penelitian yaitu Bank Muamalat Indonesia.

b. Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber yang didapatkan dari dokumentasi perusahaan, buku-buku atau pustaka yang ada hubungannya dengan topik bahasan ini serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan diperoleh penyusun dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian dari sumber data yang diperoleh dari:²⁸

- a. Jumlah Simpanan *Mudharabah* : Neraca pada Bank Muamalat Indonesia tahun 1999 sampai dengan 2007
- b. Bagi Hasil : Laporan laba-rugi Bank Muamalat Indonesia tahun 1999 sampai dengan 2007.
- c. Suku Bunga Indonesia : Laporan statistik Bank Indonesia tahun 1999 sampai dengan 2007.

²⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, cet. ke-1 (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 25.

- d. Inflasi : Laporan Badan Pusat Statistik tahun 1999 sampai dengan 2007.

5. Definisi Operasional Variabel

Ada empat variabel yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian, yaitu:

- a. Bagi hasil yang diterapkan oleh Bank Muamalat Indonesia, dalam penelitian ini bagi hasil termasuk variabel bebas atau variabel *independent*. Dalam hal ini yang dimaksud dengan bagi hasil adalah jumlah nisbah bagi hasil simpanan *mudharabah* yang diterima nasabah dalam setiap tahunnya dibanding dengan besarnya total simpanan *mudharabah*. Data ini dinyatakan dalam bentuk jumlah rupiah.
- b. Inflasi yang dimaksud adalah besarnya tingkat inflasi yang terjadi di suatu wilayah bersangkutan yang dinyatakan dalam bentuk prosentase dan data ini termasuk variabel *independent*.
- c. Tingkat Suku Bunga adalah tingkat suku bunga tabungan dan deposito, yang diberlakukan oleh ketetapan badan moneter Indonesia (Bank Indonesia) yang bersangkutan dengan satuan tetapan berbentuk persenrase.
- d. Total simpanan *mudharabah* (variabel terikat atau *dependent*) adalah jumlah total dari keseluruhan dana nasabah yang disimpan dalam bentuk tabungan dan deposito *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi terhadap model persamaan. Sebelum dilakukan pengujian terhadap modal, perlu dilakukan asumsi klasik untuk menguji kelayakan model persamaan digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini, menggunakan uji asumsi klasik dengan uji multikolonieritas, uji linearitas, uji autokorelasi, uji heterokedasitas dan uji normalitas:

a. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel *independent* saling berhubungan secara *linear*. Pengertian dari uji multikolonieritas adalah situasi adanya korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolonieritas adalah²⁹:

1). Besaran Nilai VIF dan *Tolerance*.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolonieritas adalah:

a) mempunyai nilai VIF sekitar angka di bawah 10.

b) mempunyai angka *tolerance* di atas 0,1.

2). Besaran Korelasi antar Variabel *Independent*.

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 92.

Pengambilan keputusan untuk metode ini didasarkan pada besaran nilai antar variabel *independent*, yaitu harus di bawah 0,09. Bila korelasi antar variabel *independent* cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat benar tidaknya spesifikasi model yang digunakan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui dan memilih bentuk data (linear, kuadrat, atau kubik) yang digunakan dalam suatu studi empiris. Uji linearitas memberikan informasi tentang model empiris yang baik digunakan, antara bentuk linear, kuadrat, atrau kubik.

1). Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan dalam penelitian ini karena uji ini merupakan uji alternatif dari Ramsey test, dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi ditujukan untuk memperoleh nilai χ^2 hitung atau $(n \times R^2)$.³⁰ Pengujian dilakukan dengan melihat hasil perbandingan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel. Pengambilan keputusan intik uji ini didasarkan pada nilai χ^2 . Apabila χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel, maka model yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi linearitas.

c. Uji Autokorelasi

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001), hlm. 80.

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. analisis deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat melalui nilai D-W (Durbin Watson), dengan pedoman sebagai berikut:

Pengambilan keputusan:

- 1) Tidak terjadi autokorelasi jika $du < DW < (4 - du)$
- 2) Terjadi autokorelasi positif jika $DW < dL$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika $DW > (4 - dU)$
- 4) Tanpa keputusan jika $dL < DW < du$ atau $(4 - du) < DW < (4 - dL)$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari pengamatan ke pengamatan lain yang berarti terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu asumsi pokok dari model regresi linear klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama.

Adapun metode yang akan dibahas disini yaitu metode Glejser (1969) dengan dasar pengambilan keputusan membandingkan nilai *sig* variabel

independent dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai sig lebih besar dari nilai α ($sig > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastitas.

e. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.³¹ ada beberapa metode yang digunakan dalam metode ini yaitu:

1). Uji Normalitas dengan Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov

Distribusi normal merupakan distribusi teoritis dari variabel random yang kontinyu (Dajan, 1986).³² Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang berbentuk simetris. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov *Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Jika nilai probabilitas (*p-value*) lebih besar dari nilai alpha (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

³¹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Model Metode Statistik*, hlm. 74.

³² Zaenal Fanani, *Uji Asumsi Klasik*, hlm. 4.

2). Uji Normalitas Model dengan Analisis Grafik

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model variabel *independent*, variabel *dependent* atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah terdapat distribusi data yang normal atau mendekati normal. Deteksi adanya normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- b). Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

7. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan alat analisis regresi linear berganda karena untuk melihat pengaruh tiga variabel *independent* yaitu variabel bagi hasil, pendapatan dan inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia sebagai variabel *dependent*. Penulis menggunakan bantuan *software* SPSS untuk mengolah data yang ada.

Model persamaan umum regresinya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 \text{ lag } Y_{t-1} + e$$

Sedangkan persamaan derivatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$SM_t = a + b_1 JBH_t + b_2 INFL_t + b_3 SBI_t + b_4 lagSM + e$$

dimana:

SM_t	= Simpanan <i>Mudharabah</i> triwulan ke-t
JBH_t	= Jumlah Bagi Hasil triwulan ke-t
$INFL_t$	= Laju Inflasi triwulan ke-t
SBI_t	= Suku Bunga Indonesia triwulan ke-t.
Lag SM	= SM_{t-1} (laju Simpanan <i>Mudharabah</i> triwulan t-1)
a	= konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien Regresi

Adapun uji yang dilakukan adalah:

a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial dengan derajat kabsahan 5%, dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

1). Menguji pengaruh variabel bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia, hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : b_1 = 0$ (Bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia).

$H_a : b_1 \neq 0$ (Bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia).

2). Menguji pengaruh variabel inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah*

di Bank Muamalat Indonesia hipotesis statistiknya adalah:

$H_0: b_2 = 0$ (Inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia).

$H_a: b_2 \neq 0$ (Inflasi berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia).

3). Menguji pengaruh variabel Suku Bunga terhadap jumlah simpanan

mudharabah di Bank Muamalat Indonesia Hipotesis statistiknya adalah:

$H_0: b_3 = 0$ (Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia).

$H_a: b_3 \neq 0$ (Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia).

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai Sig yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai Sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak.

b) Jika nilai Sig $> \alpha$ maka H_0 diterima.

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara serentak. Uji ini dilakukan untuk

membandingkan pada tingkat nilai Sig dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%, dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$ (Tidak ada pengaruh yang signifikan antara bagi hasil, inflasi dan suku bunga terhadap simpanan

mudharabah di Bank Muamalat Indonesia).

H_a : tidak semua $b_i \neq 0$ (Ada pengaruh yang signifikan antara bagi hasil, inflasi dan suku bunga terhadap simpanan

mudharabah di Bank Muamalat Indonesia).

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai Sig yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < α maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai Sig > α maka H_0 diterima.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab berisi sub bab dengan sistematika sebagai berikut: Bab pertama berisi pendahuluan sebagai titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian. Selanjutnya pokok masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan jawabannya melalui penelitian dan dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Telaah pustaka diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi

penelitian ini. Setelah diketahui penelitian-penelitian sebelumnya, dilanjutkan dengan pemaparan teori sebagai kerangka dari penelitian ini. Maka penulis mendapatkan dugaan sementara yang terangkum dalam hipotesis. Kemudian dipaparkan metode penelitian sebagai penuntun dalam proses penelitian, dan bab pertama ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian ini.

Setelah diawali pengantar dalam bab sebelumnya, bab kedua memuat teori yang digunakan sebagai landasan dan pendukung dari penelitian ini. Bab ini menguraikan pengertian dari perbankan syariah, landasan hukum dan operasional yang berlaku. Selain itu penulis juga memaparkan tentang simpanan *mudharabah* dan landasan hukum yang melandasinya, juga jenis-jenis mudarabah yang ada di Bank Muamalat Indonesia. Kemudian diteruskan dengan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Bab ini menguraikan bagi hasil, inflasi, dan suku bunga, dengan memaparkan konsepsi teori yang mendasari dari penelitian ini serta pengaruhnya terhadap variabel *dependent* dalam hal ini adalah simpanan *mudharabah*.

Setelah diketahui teori yang mendukung penelitian ini, selanjutnya adalah pembahasan tentang objek penelitian yang disajikan dalam bab ketiga. Bab ini mencakup sejarah perkembangan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Kemudian Produk dan Jasa Layanan Bank Muamalat Indonesia, visi dan misi yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia. Dilanjutkan struktur organisasi dan wewenang personalia

bank Produk dan Jasa Layanan Bank Muamalat Indonesia dan yang terakhir adalah data hasil penelitian.

Bab keempat memaparkan analisis data dan pembahasan hasil analisis yang diawali dengan analisis data, dan hasil pengujian sebagai interpretasi hasil analisis. Pengujian pertama adalah uji asumsi klasik sebagai asumsi dari model regresi. Uji asumsi klasik dilakukan karena model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Pengujian selanjutnya adalah uji linearitas untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dan yang terakhir adalah uji teoretis dan hipotesis untuk membuktikan teori dan hipotesis yang diajukan dalam bab pertama.

Setelah diketahui hasil analisis dalam bab empat, kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan yaitu menjawab pokok masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama dan saran-saran dan penelitian ini yang dirangkum dalam bab terakhir. Saran-saran juga diperlukan untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaruh jumlah bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia sebesar 1,383, dan signifikan, terlihat dari nilai t hitung sebesar 3,394, pada signifikansi 0,002. Nilai t hitung sebesar 3,394 lebih besar dari nilai t tabel 1,697, dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari nilai signifikansi alpha (α) 0,05. Nilai t hitung $>$ dari nilai t tabel, dan signifikansi $0,002 < \alpha$ 0,05, menunjukkan bahwa secara parsial jumlah bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*.
2. Pengaruh suku bunga terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia, sebesar -3497633,825, dan signifikan. Nilai t hitung diperoleh sebesar -2,982 pada signifikansi 0,006, yang berarti t hitung (-2,982) lebih besar dari t tabel (-1,697) pada uji dua sisi, signifikansi yang diperoleh (0,006) lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh (negatif) secara signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.
3. Pengaruh tingkat inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia, tetapi tidak signifikan. Nilai t hitung sebesar 1,598 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,697, dan signifikansi sebesar 0,123 lebih besar dari signifikansi alpha (α) 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.

4. Tingkat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* sebesar 99,3%, terlihat dari nilai R square sebesar 0,993. Variabel jumlah bagi hasil, inflasi, dan suku bunga dapat menjelaskan keragaman variabel jumlah simpanan *mudharabah*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai uji F (F hitung) sebesar 910,957 lebih kecil dari nilai F tabel ($df_1 = 4$, $df_2 = 24$) sebesar 2,776, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 5%. Kesimpulannya adalah variabel *independent* (jumlah bagi hasil, inflasi, dan suku bunga) dalam model regresi yang diajukan dalam penelitian ini, secara signifikan dapat menjelaskan keragaman variabel *dependent* (jumlah simpanan *mudharabah*).

B. Saran-Saran

1. Diharapkan pihak manajemen PT Bank Muamalat Indonesia mampu mengelola kinerja secara efektif dan efisien guna menghasilkan profitabilitas yang signifikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memilih variabel lain yang jarang sekali diteliti dan diduga mempunyai tingkat profitabilitas lebih tinggi, sehingga hasil penelitian akan lebih optimal untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Quran/Tafsir

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah*, , Tangerang: Lentera Hati, 2005. Juz I – XIV.

B. Fiqh/ Ushul Fiqh

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Basri, Faisal “Prospek Risiko dalam Investasi Syariah”, <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/0304/01/0802.htm>, 1 Maret 2004, akses 3 Agustus 2007.

Ghafur W., Muhammad., Pengaruh Tingkat bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan terhadap Simpanan *mudf'arabah* di Bank Syariah, Studi kasus di BMI, Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah, Oktober 2003 Vol. 1 No. 1.

Karim, Adiwarman, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi ketiga*, Jakarta: Rajawali Press, 2006.

Karim, Rustika, T “Prospek dan Tantangan Perbankan Syariah 2006” Http : <http://www.Economicreviewjournal.com/RTK/309dkj> . journal bisnis. Des 2005.pdf, akses 16 februari 2007.

Karnaen Perwataatmadja dan M Syafi'ie Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Jakarta: PT Dana Bakti Wakaf, 1997.

Manan, M.Abdul, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1997.

Muhammad, *Konstruksi Mudf'arabah dalam Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi Islam STIS Yogyakarta, 2003.

-----, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

-----, *Manajemen Bank syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

-----, *Teknik Penghitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, cet-
ke 2 edisi Revisi, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Saeed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Rohma Fadhila, Dewi, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Simpanan mudharabah (studi Kasus Bank Syariah Mandiri)* Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII, 2004.

C. Ekonomi Manajemen Perbankan

Budiono, *Ekonomi Makro*, Edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Kashmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2004.

Khalwati, Tajul, *Inflasi dan solusinya*, Jakarta: Gramedia, 2000.

Nopirin, *Ekonomi moneter*, Yogyakarta: BPFE, 1992.

D. Metode Penelitian

Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, cet ke-1, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004.

Nugroho, Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, Yogyakarta : Andi Offset, 2004

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2001.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV Alfabeta, 2003.

Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Neni Noviarita, “Analisis Inflasi di Indonesia (Pendekatan Model Dinamis),” Tesis Fakultas Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, UGM, (2003), hlm.36.

Yunan Ardiansyah, *Analisis Tingkat Inflasi dan Peranan Bank Indonesia Dalam Mengendalikannya*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII, 2004.

E. Lain-lain

Darmawan, Indra, “Perilaku Tabungan Masyarakat Antar Daerah di Indonesia,” [Http://Indradarmawanusd.wordpress.com](http://Indradarmawanusd.wordpress.com), akses 17 juni 2007.

Fanani, Zaenal, “Uji Asumsi Klasik”, <http://analisisdata.com/main/filestore2/download/37/Uji%20Asumsi%20Klasik.pdf>, akses 25 Agustus 2007.

Johar Arifin dan Muhammad Fakhruddin *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 1999.

Salim, Peter, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* edisi ke-1, Jakarta, Modern english press, 1991.

“Tantangan Bank Syariah”, <http://www.halalguide.info/content/view/415/46/>, akses 3 Agustus 2007.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1985.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA